

1. Menyusun perencanaan (*planning*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.
2. Melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
4. Melakukan refleksi (*reflecting*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai.

2. Pelaksanaan Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus, terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: Perencanaan (*planning*), Aksi atau Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

Adapun penerapan model di atas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran seperti biasa, dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan demonstrasi. Kemudian diakhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberi Lembar Kerja Siswa (pre tes). Yang kemudian dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus I.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - Instrumen validasi RPP
 - Lembar pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.
 - Lembar pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran.
 - Instrumen validasi lembar kerja siswa
 - Lembar hasil penilaian.
 - Instrumen wawancara penelitian
- Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan sehari-hari saja.

Metode wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru Matematika kelas III, dan siswa kelas III guna mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan pembelajaran Matematika dan bentuk pengembangan media pembelajaran Matematika dengan menggunakan media permainan monopoli pada kelas III di MI Badrussalam Surabaya.

Instrumen pengumpulan data dalam metode wawancara menggunakan instrumen panduan wawancara yang dilampirkan pada lampiran1. Adapun isi dalam instrumen panduan wawancara adalah mengenai responden guru tentang pembelajaran matematika pada materi menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana sebelum menggunakan media permainan monopoli, yang meliputi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran, penyebab masalah yang ditemukan, dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran.

Kemudian pada siklus berikutnya mengenai pembelajaran matematika pada materi menentukan luas dan keliling bangun datar sederhana sesudah menggunakan media permainan monopoli, yang meliputi pendapat guru setelah kegiatan pembelajaran dengan media permainan monopoli, bagian pembelajaran yang sudah baik dan bagian yang masih perlu diperbaiki, hasil belajar siswa setelah

